

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada, dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data, sehingga data memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti untuk membuat simpulan dengan membandingkan data yang ada dengan teori yang relevan.

Menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistis karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman pemikiran dan persepsi penelitian.

Menurut Fatihudin (2012:124) penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan bersifat kualitatif bukan kuantitatif dan tidak menggunakan alat-alat ukur. Penelitian ini juga disebut penelitian naturalistic. Natural artinya alamiah, wajar, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.

B. Keterlibatan Peneliti

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai instrument kunci. karena instrument yang digunakan dalam penelitian ini

adalah peneliti sendiri penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti tidak terlibat secara tidak langsung menjadi pengamat dari luar yang disebut *outside observer* yaitu antara lain melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan, melakukan pengamatan pada laporan keuangan, melakukan pengamatan penentuan harga pokok penjualan air minum dalam kemasan di Koperasi Kencana Makmur Sugihan Lamongan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka cara dengan riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung. Jadi, dalam penelitian instrument penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data sedangkan instrument-instrumen yang lain adalah instrument pendukung atau instrumen pelengkap, oleh karena itulah kehadiran peneliti lapangan sangat diperlukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Lapangan

a. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pencatatan data dari dokumen perusahaan dagang yang

berkaitan dengan masalah yang diteliti. Seperti: Arsip penjualan ”
Koperasi Kencana Makmur pertahun

b. Interview

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab atau wawancara secara langsung bagi pemimpin atau karyawan yang terlibat langsung dengan kegiatan usaha dagang. Seperti: sejarah berdirinya koperasi, bagaimana cara memprosesnya dari air pegunungan menjadi air kemasan atau isi ulang, mengenai penetapan harga air kemasan dan isi ulang di Koperasi Kencana Makmur, metode apa yang digunakan di ”
Koperasi Kencana Makmur.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, peneliti menggunakan metode pendekatan Kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penetapan pengaruh penentuan harga pokok penjualan terhadap sisa hasil usaha (SHU) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif pada Koperasi Kencana Makmur untuk menentukan harga pokok penjualan dalam menetapkan harga jual air minum dalam kemasan (ASQIRO) yaitu:

- a. Mengetahui cara penentuan harga pokok penjualan air minum dalam kemasan (Asqiro) pada koperasi kencana Makmur Sugihan Lamongan.
- b. Menghitung penentuan harga pokok penjualan secara teori.

- c. Menghitung laporan laba rugi untuk mengetahui perolehan sisa hasil usaha.
- d. Membandingkan harga pokok penjualan air minum dalam kemasan (Asqiro) sesuai dengan perhitungan Koperasi Kencana Makmur Sugihan Lamongan dengan perhitungan secara teori.
- e. Menarik kesimpulan dan memberikan saran kepada Koperasi Kencana Makmur Sugihan Lamongan atas perhitungan harga pokok penjualan air minum dalam kemasan (Asqiro) dan pengaruhnya pada sisa hasil usaha.

Perhitungan harga pokok penjualan air minum dalam kemasan (ASQIRO) dalam menetapkan harga jual yaitu:

Saldo awal persediaan bahan baku	XXX
Pembelian bersih	<u>XXX</u> +
Saldo akhir bahan baku	<u>XXX</u> -
Bahan baku yang digunakan	XXX
Biaya tenaga kerja langsung	XXX
Overhead produksi	<u>XXX</u> +
Total biaya produksi	XXX
Saldo awal persediaan barang dalam proses	<u>XXX</u> +
Persediaan akhir barang dalam proses	<u>XXX</u> -
Harga pokok produksi	XXX
Saldo awal persediaan barang jadi	<u>XXX</u> +
Barang tersedia untuk dijual	XXX
Saldo akhir persediaan barang jadi	<u>XXX</u> -
HARGA POKOK PENJUALAN	XXX

E. Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan temuan data maka penelitian menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Teknik triangulasi atau pengecekan kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding, teknik yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lain.
2. Teknik pembahasan teman sejawat melalui diskusi

Dalam penelitian ini, hasil analisis sementara akan selalu dikonfirmasi dengan data atau informasi baru yang diperoleh dari sumber lain.

3. Teknik pemeriksaan keterlibatan (*transferability*) dengan cara uraian rinci.

Teknik ini meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar mereka dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.